

**PENGARUH INOKULASI LEGIN  
KEDELAITERHADAP PERTUMBUHAN DAN  
HASIL TIGA VARIETAS KEDELAI(*Glycine max*  
L.) DI LAHAN PASIR PANTAI**

**Skripsi**



Oleh :

Denik Dwi Yanto

11122100019

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA  
2015**

PENGARUH INOKULASI LEGUM KEDELAI TERHADAP  
PERTUMBUHAN DAN HASIL TIGA VARIETAS  
KEDELAI (*Glycine max* L.) DI LAHAN PASIR PANTAI

SKRIPSI



Oleh:

Denik Dwi Yanto  
NPM 11122100019

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

2015

## **ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of soy legin inoculation on growth and yield of soybean (*Glycine max L.*) varieties Anjasmoro, Baluran, Grobogan land beach sand. Research done in the hamlet Mancingan XI, District Kretek, Bantul, Yogyakarta in June to September 2015. This study was a factorial experiment with two factors were arranged in a completely randomized design.

The first factor was soybean variety consists of two levels, namely three varieties Anjasmoro, Baluran and Grobogan. The second factor consists Legin soybean inoculation and without inoculation Legin soybeans. Observed variables plant height, number of nodules, root length, root dry weight, plant fresh weight, The plant dry weight, leaf area, weight of seeds per plant, weight of 100 seeds, harvest index. Data were analyzed using analysis of variance at 5% level and to determine differences in treatment using Duncan's multiple range test 5% significance level.

The results showed that soy legin inoculation did not significantly affect the growth and yield of soybean varieties Ajasmoro, Baluran and Grobogan. Anjasmoro varieties provide better growth and results were better than varieties Baluran and Grobogan.

Keywords: Soybean Varieties and Legin soybean inoculation.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inokulasi legin kedelai terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai (*Glycine max* L.) varietas Anjasmoro, Baluran, Grobogan di lahan pasir pantai. Penelitian dilakukan di Dusun Mancingan XI, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, D.I.Y pada bulan Juni sampai bulan September 2015.

Penelitian ini merupakan percobaan faktorial dengan dua faktor yang disusun dalam rancangan acak lengkap. Faktor pertama adalah varietas kedelai terdiri atas dua aras yaitu tiga varietas Anjasmoro, Baluran dan Grobogan. Faktor kedua terdiri inokulasi legin kedelai dan tanpa inokulasi legin kedelai. Variabel yang diamati tinggi tanaman, jumlah bintil, panjang akar, bobot kering akar, bobot segar tanaman, bobot kering tanaman, luas daun, bobot biji per tanaman, bobot 100 biji, indeks panen. Data dianalisis menggunakan analisis keragaman pada taraf 5% dan untuk mengetahui perbedaan perlakuan menggunakan uji jarak berganda Duncan taraf nyata 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inokulasi legin kedelai tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai varietas Ajasmoro, Baluran dan Grobogan. Varietas Anjasmoro memberikan pertumbuhan dan hasil lebih yang baik dibandingkan varietas Baluran dan Seulawah.

Kata Kunci : Varietas Kedelai dan Inokulasi legin kedelai.

PENGARUH INOKULASI LEGUM KEDelai TERHADAP  
PERTUMBUHAN DAN HASIL TIGA VARIETAS KEDELAI  
(*Glycine max* L.) DI LAHAN PASIR PANTAI



Skripsi oleh Denik Dwi Yanto

Telah diperiksa dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diuji

Yogyakarta, Desember 2015

Pembimbing,

Dr. Okti Purwaningsih SP, MP  
NIS. 197110091998122005

**PENGESAHAN DEWAN PENGUJI**

PENGARUH INOKULASI LEGIN KEDELAI TERHADAP PERTUMBUHAN  
DAN HASIL TIGA VARIETAS KEDELAI (*Glycine max L.*)  
DI LAHAN PASIR PANTAI

Oleh

Denik Dwi Yanto

NPM. 11122100019

Telah Dipertahankan didepan Dewan Penguji Program Studi  
Agroteknologi Universitas PGRI Yogyakarta

**Susunan Dewan Penguji**

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Ir. Ardianto, M.Sc		9/2/16.
Sekretaris	Drs. Muh.kusberyunadi, MMA		9/2-2016
Penguji I	C. Tri kusumastuti, SP, M.Sc		4-2-2016
Penguji II	Dr. Okti Purwaningsih SP. MP		9-2-2016

Yogyakarta, 31 Desember 2015

Fakultas Pertanian

Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan,

  
Ir. Ardiyanto M.Sc  
NIS. 19640314 199503 1 005

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Denik Dwi Yanto  
NPM : 11122100019  
Program Studi : Agroteknologi  
Fakultas : Fakultas Pertanian  
JudulSkripsi : Pengaruh Inokulasi Legin Kedelai Terhadap Pertumbuhan  
Dan Hasil Tiga Varietas Kedelai (*Glycine max* L.) Di  
Lahan Pasir Pantai.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi dengan berat ringannya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan ijazah S1.

Yogyakarta, Desember 2015  
Yang membuat pernyataan



Denik Dwi Yanto  
NPM : 11122100019

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- Memanfaatkan waktu dengan baik adalah menjadi orang yang bermanfaat bagi sesama dan ilmu yang bermafaat adalah ilmu yang berguna bagi sesama.
- Ketika lahir kita menangis, namun dunia bergembira. Hiduplah sebaik baiknya sehingga ketika kita mati dunia akan menangis, tetapi kita bahagia.( Pepatah India)
- Jangan pernah menilai orang saat kondisinya hari ini saja, pertimbangkanlah apa yang terjadi pada diri nya besok atau suatu hari nanti.
- Dibalik kegagalan pasti ada keberhasilan.

Persembahan :

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNYA sehingga skripsi ini terselesaikan.
2. Ibu tercinta terimakasih atas doa dan dukungannya selama ini.
3. Kepada almahum ayah tercinta, terimakasih atas motifasi nya yang dulu pernah ayah berikan kepadaku.
4. Keluarga besarku, terimakasih atas dukungan dan motivasi yang tak ada hentinya.
5. Teman-teman Univeritas PGRI Yogyakarta, terimakasih untuk bantuan dan motivasinya selama mengerjakan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-NYA penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Inokulasi Legin Kedelai Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tiga Varietas Kedelai (*Glycine max* L.) Di Lahan Pasir Pantai”

Penulis sangat berterima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberi ijin dalam penyusunan skripsi.
2. Ir. Ardiyanto, M.Sc Dekan Fakultas Pertanian Universitas PGRI Yogyakarta.
3. Drs. Muh. Kusberyunadi, MMA Kaprodi Fakultas Pertanian Universitas PGRI Yogyakarta.
4. Dr. Okti Purwaningsih SP. MP Dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan dalam pelaksanaan skripsi dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Pertanian Universitas PGRI Yogyakarta.
6. Seluruh pejabat struktural Universitas PGRI Yogyakarta
7. Kepada almarhum ayah tercinta sebagai motifasi dalam hidup saya.
8. Kepada ibu sebagai penyemangat dalam hidup saya.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun masih sangat diharapkan penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan penyusun pada khususnya.

Yogyakarta,.... Desember 2015

Penulis,

Denik Dwi Yanto  
NIM : 10122100012

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
ABSTRACT .....	iii
ABSTRAK .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Botani Tanaman Kedelai .....	7

2. Varietas kedelai.....	9
3. Syarat Tumbuh.....	11
4. Tanah Berpasir Regosol Pasir Pantai.....	13
5. Inokulasi legin kedelai.....	15
B. Kerangka Berpikir.....	18
C. Hipotesis.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>21</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
B. Bahan dan Alat.....	21
C. Rancangan Penelitian.....	21
D. Pelaksanaan Penelitian.....	22
1. Persiapan lahan dan media.....	22
2. Persiapan benih.....	22
3. Pemupukan.....	23
4. Perlakuan inokulasi legin kedelai.....	23
5. Pemeliharaan.....	23
6. Panen.....	24
E. Variabel Pengamatan.....	24
D. Analisis Data.....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>27</b>
A. Hasil Penelitian.....	27
1. Tinggi tanaman.....	27
2. Jumlah Bintil Akar.....	35
3. Panjang Akar.....	36
4. Bobot kering bintil akar.....	37
5. Bobot basah tanaman.....	38
6. Bobot kering tanaman.....	39
7. Luas daun (cm <sup>2</sup> ).....	40

8. Bobot 100 Biji.....	42
9. Bobot biji kering per tanaman .....	44
10. Indeks panen.....	46
11. Hasil analisis tanah. ....	47
B. Pembahasan .....	48
BAB VSIMPULAN DAN SARAN .....	51
A. Simpulan.....	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN .....	56

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Produksi Kedelai di Yogyakarta .....	1
Tabel 2. Susunan kombinasi perlakuan antara pemberian legin kedelai dan tanaman kedelai. ....	22
Tabel 3. Tinggi tanaman kedelai (cm) umur 14 hari pada beberapa varietas kedelai dan inokulasi legin kedelai. ....	28
Tabel 4. Tinggi tanaman kedelai (cm) umur 28 hari pada beberapa varietas kedelai dan dan inokulasi legin kedelai. ....	29
Tabel 5. Tinggi tanaman kedelai (cm) umur 42 hari pada beberapa varietas tanaman dan inokulasi legin kedelai .....	30
Tabel 6. Tinggi tanaman kedelai (cm) umur 56 hari pada beberapa variertas tanaman dan inokulasi legin kedelai. ....	32
Tabel 7. Jumlah bintil akar pada beberapa varietas tanaman kedelai dan inokulasi legin kedelai.....	35
Tabel 8. Panjang akar (cm) pada beberapa varietas tanaman kedelai dan inokulasi legin kedelai.....	36
Tabel 9. Bobot kering bintil akar (g) kedelai pada beberapa varietas kedelai dan inokulasi legin kedelai. ....	38
Tabel 10. Bobot basah tanaman kedelai (gr) pada beberapa varietas kedelai dan inokulasi legin kedelai .....	39
Tabel 11. Bobot kering tanaman kedelai (gr) pada beberapa variertas kedelai dan inokulasi legin kedelai. ....	40
Tabel 12. Luas daun (cm <sup>2</sup> ) pada beberapa varietas tanaman kedelai dan akibat inokulasi legin kedelai. ....	41
Tabel 13. Bobot 100 biji (g)pada beberapa variertas kedelai dan inokulasi legin kedelai. ....	43
Tabel 14. Bobot biji (g) per tanaman pada beberapa varietas tanaman kedelai dan inokulasi legin kedelai. ....	45
Tabel 15. Indeks panen pada beberapa variertas tanaman kedelai dan inokulasi legin kedelai.....	46
Tabel 16. Hasil analisis media pasir pantai .....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Rerata tinggi tanaman kedelai varietas Anjasmoro, Baluran, dan Grobogan umur 14 hst di lahan pasir pantai. ....	28
Gambar 2. Rerata tinggi tanaman kedelai varietas Anjasmoro, Baluran, dan Grobogan umur 28 hst di lahan pasir pantai. ....	30
Gambar 3. Rerata Tinggi tanaman kedelai varietas Anjasmoro, Baluran, dan Grobogan umur 42 hst di lahan pasir pantai. ....	31
Gambar 4. Pengaruh inokulasi legin kedelai terhadap rerata tinggi tanaman (cm) umur 42 hst di lahan pasir pantai. ....	31
Gambar 5. Rerata tinggi tanaman varietas Anjasmoro, Baluran, dan Grobongan umur 56 hari. ....	33
Gambar 6. Pengaruh inokulasi legin kedelai terhadap rerata tinggi tanaman (cm) umur 56 hst di lahan pasir pantai. ....	33
Gambar 7. Tinggi tanaman kedelai varietas Anjasmoro, Baluran dan Grobogan pada berbagai umur. ....	34
Gambar 8. Pengaruh inokulasi legin kedelai terhadap tinggi tanaman kedelai. ....	34
Gambar 9. Rerata panjang akar kedelai pada berbagai varietas tanaman kedelai. ....	37
Gambar 10. Rerata bobot kering tanaman kedelai (g) pada berbagai varietas kedelai. ....	40
Gambar 11. Rerata luas daun tanaman kedelai (cm <sup>2</sup> ) pada berbagai varietas. ....	42
Gambar 12. Pengaruh inokulasi legin kedelai terhadap luas daun tanaman kedelai (cm <sup>2</sup> ) ....	42
Gambar 13. Rerata bobot 100 biji tanaman kedelai pada berbagai varietas tanaman kedelai (g). ....	44
Gambar 14. Pengaruh inokulasi legin kedelai terhadap bobot 100 biji tanaman kedelai (g) ....	44
Gambar 15. Rerata bobot biji per tanaman kedelai pada berbagai varietas tanaman kedelai. ....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel anova tinggi tanaman 14 hari setelah tanam (hst).....	55
Lampiran 2. Tabel anova tinggi tanaman 28 hari setelah tanam (hst).....	55
Lampiran 3. Tabel anova tinggi Tanaman Umur 42 hari setelah tanam (hst).....	55
Lampiran 4. Tabel anova tinggi Tanaman Umur 56 hari setelah tanam (hst).....	56
Lampiran 5. Tabel anova tinggi Tanaman Umur 56 hari setelah tanam (hst).....	56
Lampiran 6. Tabel anova panjang bintil akar tanaman kedelai.....	56
Lampiran 7. Tabel anova berat kering bintil Akar.....	57
Lampiran 8. Tabel anova bobot basah tanaman.....	57
Lampiran 9. Tabel anova bobot kering Tanaman.....	57
Lampiran 10. Tabel anova luas daun.....	58
Lampiran 11. Tabel anova berat kering 100 biji.....	58
Lampiran 12. Tabel anova berat biji per tanaman.....	58
Lampiran 13. Tabel anova indeks panen.....	59
Lampiran 14. Foto Penelitian.....	60
Lampiran 15. Tata Letak Percobaan.....	66

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Kedelai merupakan salah satu komoditas tanaman yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat terutama di Indonesia. Jumlah kedelai yang diproduksi oleh masyarakat belum cukup untuk memenuhi permintaan pasar karena masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang bagaimana cara membudidayakan kedelai yang benar dan baik. Tanah atau lahan untuk tanaman kedelai telah banyak dialih fungsikan untuk gedung-gedung dan pemukiman penduduk. Kedelai sebagai bahan pokok untuk produksi industri rumah tangga seperti pembuatan tempe dan tahu. Produksi kedelai di Yogyakarta adalah :

Tabel 1. Produksi Kedelai di Yogyakarta

Tahun	Luas Panen(Ha)	Produktivitas(Ku/Ha)	Produksi(Ton)
2013	23290.00	13.60	31677.00
2014	16883.00	12.88	21749.00

*[http://www.bps.go.id/tnmn\\_pgn.php](http://www.bps.go.id/tnmn_pgn.php)*

Rhizobium adalah sejenis bakteri yang mampu mengadakan kerjasama dengan tanaman legume dengan membentuk bintil-bintil akar dan mampu memfiksasi nitrogen bebas di udara sehingga bisa diserap oleh tanaman legume. Kemampuan tanaman kedelai menggunakan N yang berasal dari tanah, pupuk, dan udara melalui simbiosis dengan bakterirhizobium japonicum. Di lahan yang tidak ditanami kedelai lebih dari 5 tahunvarietasnyaakan membentuk bintil akar dengan rhizobium lokal. Perlakuan benih dengan rhizobium dapat

meningkatkan pembentukan bintil akar pada semua varietas bakteri dan tanah disekitarnya (Djuber P. dan Suprpto, S, 1985).

Lahan berpasir di bagian selatan wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki panjang kira-kira 60 km dan lebar 1-1,5 km yang merupakan 13 % dari luas total wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Pantai Pandansari yang berlokasi di Kabupaten Bantul merupakan salah satu pantai di Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki kondisi mikroklimat dan edafik yang sangat khas. Seluruh area kawasan pantai merupakan lahan berpasir dengan topografi yang tidak rata. Kawasan ini mendapatkan pemanasan langsung, suhu udara yang tinggi, kelembaban udara rendah, angin yang kencang dan membawa uap garam sehingga berakibat pada kandungan garam dalam tanah (Handayani, 2005: 3).

Peningkatan produksi tanaman kedelai dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu salah satunya adalah pemupukan. Pengetahuan para petani dalam pemberian pupuk sangat kurang sehingga menyebabkan penurunan produksi tanaman kedelai. Para petani hanya menggunakan pengalaman sehingga tidak mengetahui pemberian pupuk dengan unsur apa dalam fase pertumbuhan dan perkembangan tanaman kedelai. Akibatnya kualitas tanaman kedelai di Indonesia menurun. Pemberian zat yang salah dapat menimbulkan akibat yang fatal bagi tanaman dan tanah serta petani mengalami kerugian. Kerugian tersebut seperti kematian tanaman yang dibudidayakan, timbulnya gejala-gejala penyakit tanaman yang baru, kerusakan sifat fisik tanah, tidak ekonomis dan lain sebagainya (Sutejo, 1995).

Salah satu lahan yang belum dimanfaatkan secara maksimal adalah lahan kering pasir pantai. Indonesia memiliki potensi luas lahan pasir pantai 1.060.000 ha yang dapat menggantikan penyusutan lahan selama 41,2 tahun (Saparso, dkk., 2009). Lahan pasir pantai merupakan tanah yang mengandung lempung, debu, dan zat hara yang sangat minim. Akibatnya, tanah pasir mudah mengalirkan air, sekitar 150 cm per jam. Sebaliknya, kemampuan tanah pasir menyimpan air sangat rendah, 1,6-3% dari total air yang tersedia. Angin di kawasan pantai selatan itu sangat tinggi, sekitar 50 km per jam. Angin dengan kecepatan itu mudah meneroboskan dan merobohkan tanaman. Angin yang kencang di pantai bisa membawa partikel-partikel garam yang dapat mengganggu pertumbuhan tanaman. Suhu di kawasan pantai siang hari sangat panas. Hal ini menyebabkan proses kehilangan air tanah akibat proses penguapan sangat tinggi (Prapto dkk., 2000).

Pemanfaatan lahan pasir pantai oleh para petani sesungguhnya sudah dilakukan sejak lama, akan tetapi pengelolaan yang intensif baru dimulai pada tahun 1996 dengan ditetapkannya lahan pasir pantai sebagai kawasan pembangunan terpadu. Hal tersebut dapat dipahami mengingat bahwa lahan pasir pantai selain memiliki kelebihan akan luasan, topografi, iklim dan ketersediaan sumber daya manusianya, juga terdapat kekurangannya yaitu tekstur tanah pasir, porous, miskin haradan bahan organik serta suhu permukaan tanah tinggi karena kondisinya terbuka di samping adanya tiupan angin kencang yang membawa partikel-partikel garam yang dimungkinkan tidak baik bagi pertumbuhan tanaman maupun ternak. (Anonim., 2002.)

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Produksi kedelai di Indonesia yang belum mencukupi kebutuhan dalam negeri.
2. Belum ada varietas kedelai yang cocok untuk ditanam di lahan pasir pantai .
3. Lahan pasir pantai sebagai lahan yang marginal belum dimanfaatkan dengan baik.
4. Kandungan unsur hara di lahan pasir pantai relatif rendah.
5. Legin kedelai belum banyak dimanfaatkan dalam budidaya kedelai oleh petani.

## **C. Pembatasan Masalah**

Untuk membatasi masalah yang timbul dalam penelitian ini dan agar penjabaran masalah tetap pada lingkupnya sehingga mempermudah dalam pemahaman mengenai permasalahan dan pelaksanaan penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh pemberian legin kedelai pada tiga varietas tanaman kedelai di lahan pasir pantai untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil kedelai.

## **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh inokulasi legin kedelai terhadap pertumbuhan kedelai varietas Baluran, Grobogan dan Anjasmoro di lahan pasir pantai.
2. Bagaimanakah pengaruh inokulasi legin kedelai terhadap hasil tanaman kedelai varietas Baluran, Grobogan dan Anjasmoro di lahan pasir pantai.

3. Varietas manakah yang sesuai ditanam di lahan pasir pantai dengan tiga varietas yang di uji yaitu Baluran, Grobogan dan Anjasmoro.

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh inokulasi legin kedelai terhadap pertumbuhan tanaman kedelai varietas Anjasmoro, Baluran, Grobogan dilahan pasir pantai.
2. Untuk mengetahui pengaruh inokulasi legin kedelai terhadap hasil tanaman kedelai varietas Anjasmoro, Baluran, Grobogan dilahan pasir pantai.
3. Untuk mengetahui varietas yang sesuai ditanam di lahan pasir pantai dari ketiga varietas yang di uji yaitu Baluran, Grobogan dan Anjasmoro.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca sehingga dapat mengetahui pengaruh legin kedelai terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai dengan varietas Anjasmoro, Baluran dan Grobogan di lahan pasir pantai.

## 2. Manfaat praktis

- a. Manfaat dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi dan wawasan bagi petani pesisir pantai mengenai pengaruh inokulasi legin kedelai pada varietas Anjasmoro, Baluran dan Grobogan dilahan pasir pantai.
- b. Memberikan rekomendasi bagi petani tentang teknik budidaya kedelai di lahan pasir pantai